

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 106 polisi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Responden paling banyak berada dalam rentang umur 25 - 39 tahun, bekerja di satuan kerja Brimob, dan bertempat tinggal di luar asrama polisi. Nilai median dari umur mulai merokok yaitu 17 tahun dengan jenis rokok yang paling banyak dikonsumsi adalah rokok putih. Jumlah batang rokok yang dikonsumsi per hari didapatkan nilai mediannya adalah 20 batang dengan lama merokok paling banyak dalam rentang 1-10 tahun.
2. Hampir sebagian besar dari responden dikelompokkan dalam keadaan tidak ada stres. Diantara responden yang mengalami stres, responden paling banyak berada dalam keadaan stres ringan.
3. Sebagian besar responden merupakan perokok ringan.
4. Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan derajat merokok pada polisi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat ($p < 0,05$).

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti seluruh satuan kerja guna mengetahui gambaran tingkat stres secara keseluruhan di Kepolisian Daerah Sumatera Barat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan konfirmasi merek rokok yang dihisap guna menentukan jenis rokok.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat menimbulkan stres pada polisi di Kepolisian Daerah Sumatera Barat.
4. Disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan perilaku merokok pada polisi selain stres.
5. Psikoterapi dan edukasi perlu dilakukan untuk memperbaiki mekanisme koping yang maladaptif.